

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu matapelajaran terpenting di sekolah yang pada dasarnya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra saja namun juga digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran *scientific* menjadi terintegasi dengan empat langkah kegiatan dengan enam M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata sebagai kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks terbagi dari beberapa jenis teks yang harus dikuasai siswa yaitu teks eksposisi, teks deskripsi, penceritaan (*recount*), prosedur, laporan, eksplanasi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. Dalam hal ini peneliti memilih teks prosedur kompleks untuk diteliti karena peneliti menemukan beberapa persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur kompleks.

Depdiknas (2008:1497) menyatakan “Menulis adalah membuat huruf atau angka dengan alat tulis, melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk

karangan atau membuat cerita.” Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Oleh karena menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan pendidikan juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bahkan menulis sudah menjadi kebutuhan pokok dalam dunia pendidikan.

Endah (2013 : 114) menyatakan bahwa “Teks prosedur kompleks adalah teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.” Teks prosedur kompleks ini bertujuan untuk menyajikan tata cara dan langkah-langkah tentang membuat, menggunakan atau melakukan sesuatu.

Pembelajaran teks prosedur kompleks dalam kurikulum 2013 diberikan kepada siswa kelas X di semester genap. Sesuai silabus kelas X kurikulum 2013, materi pelajaran yang akan diberikan tentang teks prosedur kompleks yaitu, (1) Struktur teks prosedur kompleks yang terdiri dari: judul, tujuan, alat/bahan dan prosedur/langkah-langkah. (2) Ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang terdiri dari: menggunakan kalimat imperatif, deklaratif, interogatif, partisipan manusia, verba material, verba tingkah laku, dan konjungsi temporal”.

Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini dikemukakan oleh Dewi (2014) dalam jurnalnya bahwa kemampuan anak dalam menulis teks prosedur kompleks masih rendah, nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, diantaranya : 1) siswa masih kurang

termotivasi mengikuti pembelajaran menulis, 2) siswa sering mengalami kesulitan dalam penemuan dan pemunculan ide-ide pada saat proses awal penuangan ide, dan 3) penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang dimiliki siswa masih rendah. Hal ini juga didukung oleh Ratna (2014:2) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2013/2014,” bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks masih rendah sebab siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks siswa perlu diberikan motivasi dengan baik, serta memberikan pemahaman kepada siswa mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks agar siswa mampu menulis teks prosedur kompleks dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis mencoba mengangkat judul penelitian dengan mencari hubungan (korelasi) atas penguasaan struktur dan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. masalah tersebut dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Hubungan Penguasaan Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa Kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran menulis.
2. Siswa sulit memunculkan ide pada saat awal menuangkan ide untuk dituliskan.
3. Siswa sulit menguasai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada kurangnya penguasaan siswa mengenai struktur teks prosedur kompleks, dan kurangnya penguasaan siswa mengenai ciri kebahasaan teks prosedur kompleks yang akan menyebabkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan struktur teks prosedur kompleks siswa MAS Al-Washliyah 22 Tembung?
2. Bagaimana penguasaan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks siswa MAS Al-Washliyah 22 Tembung?
3. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung?
4. Apakah ada hubungan penguasaan struktur teks dengan menulis teks prosedur kompleks?

5. Apakah ada hubungan ciri kebahasaan dengan menulis teks prosedur kompleks?
6. Apakah ada hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan menulis teks prosedur kompleks?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015.

Sementara itu, secara khusus penelitian ini bertujuan mengetahui:

1. Penguasaan struktur teks prosedur kompleks siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Penguasaan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015.
4. Mengetahui hubungan penguasaan struktur dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks.
5. Mengetahui hubungan penguasaan ciri kebahasaan dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks.
6. Mengetahui hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang hubungan penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2014/2015 diharapkan memberikan sejumlah manfaat. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis/akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pendidikan, khususnya menguasai penguasaan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks serta dapat menjadi bahan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan bagi MAS Al-Washliyah 22 Tembung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks.